

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemimpin transformatif memberikan dapat memberikan perubahan, mampu menggerakkan masyarakat, tidak hanya dapat menampung aspirasi masyarakat namun juga dapat memberikan solusi yang baik dan memiliki kharisma serta visioner.
2. Pengaruh kharismanya menggambarkan contoh Hasto Wardoyo yang patut dicontoh. Dengan memberikan contoh perilaku dan disiplin dalam bekerja yang baik kepada bawahannya serta bekerja untuk kepentingan masyarakat bukan untuk kepentingan pribadi ataupun kelompok yang diterapkan oleh Hasto Wardoyo sebagai bentuk tanggung jawab sebagai seorang pemimpin.
3. Motivasi inspirasi menjelaskan bahwa seorang pemimpin transformatif harus mampu memberikan inspirasi yang positif kepada bawahannya, percaya diri serta harus mampu meningkatkan dan menumbuhkan rasa optimisme kepada bawahannya.
4. Stimulasi intelektual menjelaskan inovasi yang dimiliki oleh Hasto Wardoyo contohnya, dengan membuat program Bela dan Beli Kulonprogo. Terkait dengan profesionalnya, Hasto Wardoyo merupakan pemimpin yang sangat profesional dengan melihat dari konsistensinya dalam menjalankan program-program yang telah beliau susun dengan staf pemkab Kulonprogo.

5. Konsiderasi individu membahas tentang pelatihan dan pemberdayaan anggotanya, partisipatif, adil dan toleransi. Dari pembahasan tersebut menunjukkan bahwasanya Hasto Wardoyo selalu bersifat adil kepada bawahannya tanpa membeda-bedakan status sosialnya dan memiliki rasa toleransi terhadap semua orang.

Sementara itu dalam meningkatkan kinerja pegawai Pak Hasto Wardoyo sebisa mungkin memberi contoh untuk bekerja tak mengenal waktu, hari sabtu dan minggu pekerjaan itu harus di lakukan agar semangat untuk melayani itu terus muncul dan mempunyai rasa empati. Pak Hasto mempunyai prinsip manajemen meja bersih dimana jika ada berkas yang masuk maka harus langsung dikerjakan. Itu membuat tantangan terhadap pegawai untuk menguji ketepatan waktu dan produktivitas pegawai.

Pak Hasto Wardoyo selalu mendorong pegawai untuk melakukan sebuah inovasi-inovasi dan memberikan arahan kepada pegawai, agar pegawai dapat berfikir kreatif dan memiliki semangat bekerja yang tinggi. Dengan terjalannya komunikasi yang baik ini diharapkan mampu mengembangkan semangat pegawai dalam bekerja. Sehingga pencapaian dan hasil kerja akan lebih memuaskan. Komunikasi yang cukup efektif dapat membuat atasan dan bawahan akan bekerja sama yang nantinya akan membentuk suatu kondisi sosial yang dapat memberikan motivasi bawahan untuk lebih meningkatkan produktivitas kinerjanya. Untuk itu komunikasi sangat penting dalam melaksanakan suatu pekerjaan, sehingga nantinya akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang telah dirancang bersama-sama.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk kepemimpinan Bupati Hasto Wardoyo adalah sebagai berikut :

1. Mengenai karakteristik kepemimpinan transformatif yang diterapkan Bupati Hasto Wardoyo kepada pegawai-pegawainya menurut saya sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan lagi agar pemimpin akan merasa dipercayai, dihargai, loyal dan respek oleh pegawainya.
2. Dalam meningkatkan kinerja pegawai Pak Hasto Wardoyo sudah melakukannya dengan baik. Meskipun masih ada kekurangan di ketepatan waktu pegawai ketika habis liburan panjang masih saja ada yang bolos. Maka dari itu masih perlu ditingkatkan lagi agar kinerja pegawai bisa berjalan dengan baik dan memuaskan.